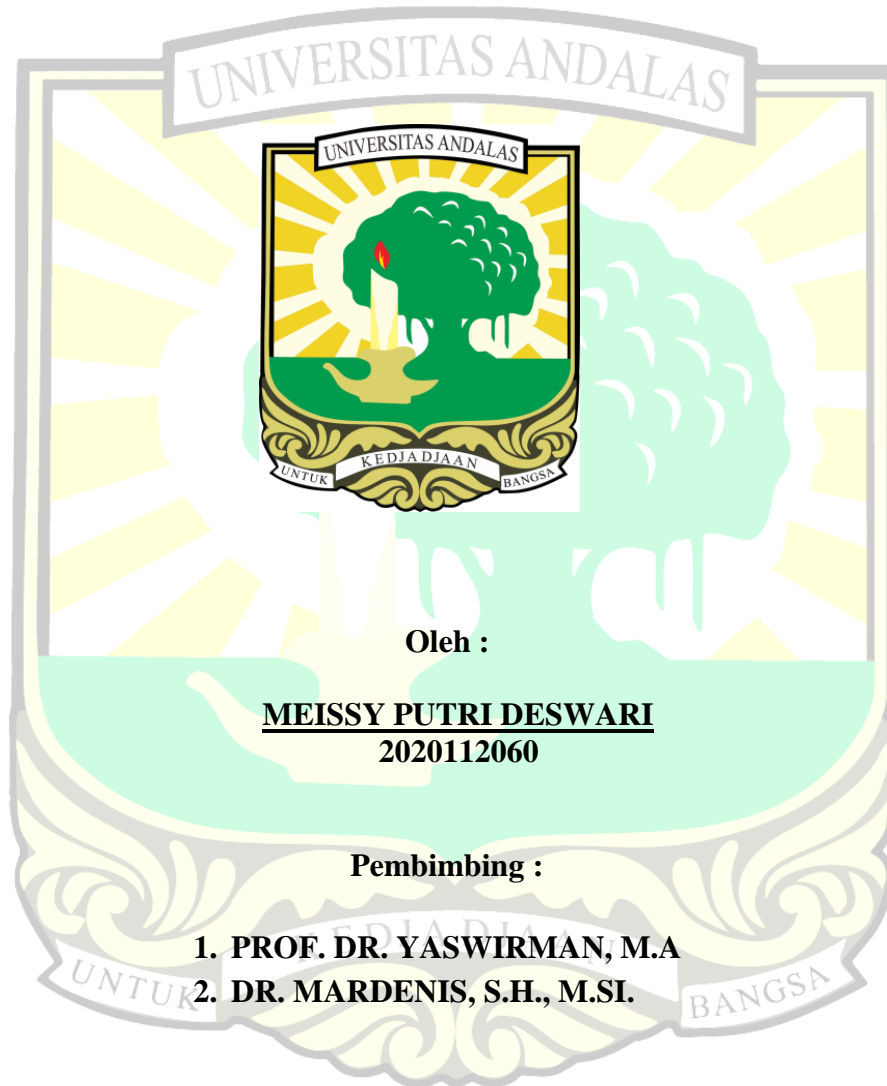


**IMPLIKASI PERUBAHAN BATAS USIA PERKAWINAN TERHADAP
PELAKSANAAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA PADANG**

TESIS

*Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum
di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh :

MEISSY PUTRI DESWARI

2020112060

Pembimbing :

1. PROF. DR. YASWIRMAN, M.A

2. DR. MARDENIS, S.H., M.SI.

**MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

IMPLIKASI PERUBAHAN BATAS USIA PERKAWINAN TERHADAP PELAKSANAAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA PADANG

(Meissy Putri Deswari, 2020112060, Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas
Andalas, 2022, 89 Halaman)

Pembimbing : Prof. Dr. Yaswirman, M.A., dan Dr. Mardenis, S.H., M.Si.

ABSTRAK

Perkawinan merupakan suatu cara yang dilakukan manusia untuk hidup bersama dan membentuk suatu keluarga, tidak boleh ada satupun larangan bagi seseorang untuk dapat melangsungkan perkawinan sepanjang terpenuhinya ketentuan mengenai perkawinan yang sah berdasarkan Undang-Undang Perkawinan, salah satu ketentuan tersebut yaitu mengenai batas usia perkawinan. Batas usia perkawinan telah mengalami perubahan yaitu yang awalnya 19 (sembilan belas) tahun untuk laki-laki dan 16 (enam belas) tahun untuk perempuan menjadi 19 (sembilan belas) tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perubahan batas usia perkawinan tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan permohonan dispensasi kawin, salah satunya di Pengadilan Agama Padang. Permasalahan yang akan diteliti yaitu : Apa aja yang melatarbelakangi terjadinya perubahan terhadap batasan usia perkawinan? Bagaimana pelaksanaan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Padang? Apakah perubahan batas usia perkawinan berimplikasi terhadap pelaksanaan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama Padang? Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yaitu suatu penelitian disamping melihat aspek hukum positif juga melihat pada penerapannya di lapangan dan masyarakat. Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang terjadinya perubahan terhadap batas usia perkawinan dikarenakan hal tersebut dinilai diskriminatif, sebab dengan perbedaan batas usia minimum perkawinan yang termuat di dalamnya telah menyebabkan perempuan diperlakukan berbeda dengan laki-laki dalam pemenuhan hak-hak konstitusionalnya, baik hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan semata-mata karena jenis kelaminnya. Pelaksanaan persidangan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Padang biasanya dapat diputuskan dalam satu kali sidang, tetapi jika dalam sidang pertama bukti-bukti dari pemohon tidak cukup, maka akan dilanjutkan dengan sidang kedua. Perubahan batasan usia perkawinan yang mulanya 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan menjadi 19 tahun untuk laki-laki dan perempuan mempunyai berbagai dampak, yaitu permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Padang sangatlah meningkat, hal itu tentu tidak sesuai dengan tujuan dilakukannya perubahan tersebut, meskipun dalam Undang-Undang Perkawinan telah diberikan pengecualian, tetapi hal tersebut hanyalah sebagai keadaan darurat, jika keadaannya belum memaksa, hal tersebut tidak boleh dilakukan.

Kata Kunci : Implikasi, Perkawinan, Dispensasi Kawin, Pengadilan Agama

IMPLICATIONS OF CHANGING THE MARRIAGE AGE LIMIT ON THE IMPLEMENTATION OF DISPENSATION OF MARRIED AT THE RELIGIOUS COURT OF PADANG CITY

(Meissy Putri Deswari, 2020112060, Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2022, 89 Page)

Supervisor : Prof. Dr. Yaswirman, M.A., and Dr. Mardenis, S.H., M.Si.

ABSTRACT

Marriage is a way for humans to live together and form a family. There should not be a single prohibition for a person to be able to carry out Marriage as long as the provisions regarding legal Marriage based on the Marriage Law are fulfilled, one of these provisions is regarding the age limit for Marriage. The age limit for marriage has changed, which was originally 19 (nineteen) years for men and 16 (sixteen) years for women to 19 (nineteen) years for both men and women through Law Number 16 of 2019 concerning Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. These changes dramatically affect the implementation of the application for dispensation for Marriage, one of which is at the Religious Court of Padang City. The problems to be studied are: What are the reasons behind the change in the age limit for marriage? How is the implementation of dispensation of married at The Religious Court of Padang City? Does the change in the age limit for marriage have implications for the implementation of dispensation of married at The Religious Court of Padang City? This research uses the empirical juridical method, a study that looks at the positive legal aspects and their application in the field and society. Based on this research, what can conclude that the background of the change in the age limit for Marriage is it is considered discriminatory because the difference in the minimum age limit for Marriage contained in it has caused women to be treated differently from men in the fulfillment of their constitutional rights, both rights, and obligations, civil, political, economic, social, and cultural rights solely because of their gender. The implementation of dispensation of married trial at the The Religious Court of Padang City can usually be decided in one attempt. Still, if the evidence from the applicant is insufficient in the first trial, it will be continued with a second trial. Changes in the age limit for Marriage, which was initially 19 years for men and 16 years for women to 19 years for men and women, have various impacts; namely, the application for dispensation of married at The Religious Court of Padang City significantly increased, this is certainly not following the objectives the change is made, even though an exception has been given in the Marriage Law. Still, it is only an emergency. If the position has not forced it, it should not be done.

Keywords : Implication, Marriage, Dispensation of Married